ARTIKEL

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN,* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Oleh:

ZULFATUL MAGHFIROH

13.1.02.01.0116

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi S.E, M.Pd.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Zulfatul Maghfiroh
NPM	: 13.1.02.01.0116
Telepun/HP	: 085853668812
Alamat Surel (Email)	: zulfatul_maghfiroh95@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Telepon (0354) 771576 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi S.E, M.Pd. NIDN. 0701105804	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak NIDN. 0716057101	Zulfatul Maghfiroh NPM: 13.1.02.01.0116

ZULFATUL MAGHFIROH| 13.1.02.01.0116 simki.unpkediri.ac.id
EKONOMI - AKUNTANSI || 1||

PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN,* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Zulfatul Maghfiroh
13.1.02.01.0116
Ekonomi – Akuntansi
zulfatul_maghfiroh95@yahoo.com
Suhardi, S.E., M.Pd. dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan para pemilik perusahaaan yang tercermin melalui *Earning Per Share. Earning Per Share* digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan. Untuk mendapatkan *return* yang tinggi, investor harus mengetahui rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi *Earning Per Share* perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share.* Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yang berjumlah 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1*), Return On Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan *Debt to Equity Ratio* (X4), sedangkan variabel terikatnya adalah *Earning Per Share* (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan memenuhi syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Analisa data menggunakan bantuan progam SPSS *for windows* versi 21. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan taraf siginifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis uji parsial (t) menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Sedangkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan variabel bebas *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,517 yang berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 51,7% dan sisanya 48,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mendorong persaingan ketat bagi setiap perusahaan dari berbagai sektor. Kondisi ini membuat perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Dengan tuntutan seperti ini, perusahaan akan membutuhkan dana yang besar. Sumber pendanaan dapat berasal dari dana internal maupun dana eksternal. Jika sumber dana internal perusahaan terbatas, alternatif lain yang bisa dipilih oleh perusahaan adalah dengan menggunakan dana eksternal yang bisa diperoleh melalui pasar modal.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011: 1), pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Keuntungan investor dalam berinvestasi tercermin melalui *Earning Per Share.*

Menurut Fahmi (2012: 70), *earning per share* adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dipegangnya. *Earning Per Share* dapat menunjukkan tingkat kemakmuran atau kesejahteraan suatu perusahaan, semakin besar nilai *Earning Per Share* semakin besar keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perilaku investor terhadap saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share* sebagai cerminan kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik kembali melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 ".

KAJIAN TEORI

1. *Earning Per Share*

Menurut Fahmi (2011: 138), *earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. *Current Ratio*

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 75), rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis).

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. *Return On Equity*

Menurut Fahmi (2011: 137), *return on equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

$$\text{ROE}\frac{Earning\ After\ Tax}{Shareholder's\ Equity}$$

4. *Net Profit Margin*

Menurut Wahyudiono (2014: 83), *net profit margin* adalah rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional laba bisa diperoleh dari setiap penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Fahmi (2011: 128), *debt to equity ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

$$\text{DER} = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Shareholders'Equity}$$

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post- facto*. Menurut Arikunto (2010: 17), *ex-post-facto* adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 yaitu sebanyak 40 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 156), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

a. Perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.
b. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015.
c. Perusahaan membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan per 31 Desember selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015.
d. Selama periode penelitian dari tahun 2013-2015, perusahaan tidak mengalami rugi.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 24 perusahaan.

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

      Menurut Ghozali (2011: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

   b. Uji Multikolonieritas

      Menurut Ghozali (2011: 105), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

   c. Uji Autokorelasi

      Menurut Ghozali (2011: 110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

   d. Uji Heteroskedastisitas

      Menurut Ghozali (2011: 139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

   Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share*. Dalam menganalisis peneliti menggunakan SPSS versi 21, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon}$$

3. Koefisien Determinasi

   Menurut Ghozali (2011: 97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

4. Uji Hipotesis
   a. Uji t (Parsial)

      Menurut Ghozali (2011: 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

   b. Uji F (Simultan)

      Menurut Ghozali (2011: 98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua

variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

         Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

      2) Analisis Statistik

         Berdasarkan tabel 4.6, nilai signifikan 0,539 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

   b. Uji Multikolonieritas

      Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt* to *Equity Ratio* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,742; 0,400; 0,348; 0,597 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,348; 2,498; 2,876; 1,675 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolonieritas.

   c. Uji Autokorelasi

      Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson yang dihasilkan sebesar 2,095. Jumlah sampel (n) = 24 dan jumlah variabel bebas (k) = 4, maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai dU sebesar 1,7366. Pengambilan keputusan terletak pada nilai Durbin Watson hitung yang lebih besar dari dU dan kurang dari 4 - 1,7366 atau (4 – dU) = 2,2634 atau dapat dilihat pada tabel 3.3 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,7366 < 2,095 < 2,2634, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

   d. Uji Heteroskedastisitas

      Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta menyebar di atas dan di bawah

angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis regrsi linier berganda

Berdasarkan perhitungan komputer progam statistik *for windows* versi 21 diperoleh hasil analisis seperti pada tabel 4.9. Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu :

$$EPS = -2{,}025 + 0{,}557\ CR + 0{,}716\ ROE + 1{,}219\ NPM - 0{,}113\ DER + \varepsilon$$

3. Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,517 dengan demikian menunjukkan bahwa 51,7% variasi *Earning Per Share* dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* dan sisanya 48,3% dijelaskan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Dari hasil uji t didapat nilai signifikansi 0,062 > 0,05 sehingga secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* karena *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan asset lancar yang menganggur yang tidak baik bagi profitabilitas perusahaan. Hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memutarkan aktiva lancar, sehingga berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share*

Dari hasil uji t didapat nilai signifikansi 0,036 < 0,05 sehingga secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. *Return On Equity* yang semakin tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk

menghasilkan laba, semakin besar perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar nilai *Earning Per Share.*

3. **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Per Share***

Dari hasil uji t didapat nilai signifikansi 0,002 < 0,05 sehingga secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Pada dasarnya, sebagaian besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan diperoleh melalui penjualan yang menjadi operasi utamanya. Dengan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka semakin besar *Earning Per Share* yang diterima pemegang saham.

4. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share***

Dari hasil uji t didapat nilai signifikansi 0,700 > 0,05 sehingga secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Hal ini karena semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat.

5. **Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share***

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan secara simultan *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.* Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.* Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 sebesar 0,517 yang berarti bahwa 51,7% *Earning Per Share* dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas tersebut. Sedangkan sisanya 48,3% dijelaskan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
3. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
4. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
5. Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Darmadji dan Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Fatmawati, Noni. 2015. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014*. Diunduh 23 Agustus 2016.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh, M, dan Halim, Abdul, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Hanafiah, M. Ali. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Inventory Turnover, Total Aset Turnover, Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. e – Journal, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Diunduh 15 Agustus 2016.

Ismail, Widyawati, Tommy, Parengkuan dan Untu. 2016. *Pengaruh Current Ratio dan Struktur Modal terhadap Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Volume 16 No. 01, diunduh 15 Agustus 2016.

Manar, M, Luthfi. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earning Per Share pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Diunduh 16 Agustus 2016.

Muhfiatun. 2011. *Pengaruh Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Earning Per Share (EPS) Studi Pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah Tahun 2009*. Diunduh 23 Agustus 2016.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan :Membaca, Memahami, dan Menganalisis*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Shinta, Kumala dan Laksito, Herry. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Earning Per Share. Journal of Accounting,* Volume 3, Nomor 2, Halaman 1-11, ISSN 2337-3806, diunduh 16 Agustus 2016.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.

Sutejo, Salim, Ubud, dan Swasto, Bambang. 2009. *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share Pada Industri Food and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Wacana Volume 12, Nomor 4, ISSN 1411-0199, diunduh 24 Agustus 2016.

www.idx.co.id